

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah rumah sakit pusat rujukan di Provinsi Jawa Tengah dan Nasional serta merupakan Rumah Sakit Tipe A pendidikan serta telah terakreditasi internasional JCI (*Join Commition International*) dan KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit). Sebagai rumah sakit pusat rujukan, RSUP Dr. Kariadi memiliki jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang tinggi setiap bulannya. Berikut adalah data kunjungan pasien rawat jalan dari RSUP Dr. Kariadi selama periode Januari – Maret 2021 :

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Periode Januari – Maret 2021

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	49.444
2	Februari	48.400
3	Maret	61.251
Rata- rata		53.031

Sumber : RSUP Dr. Kariadi

Tabel 1.1 tersebut adalah data terkait jumlah kunjungan pasien rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi. Dari data tersebut diketahui bahwasanya jumlah kunjungan RSUP Dr. Kariadi tinggi dengan rata-rata kunjungan 53.031 selama periode Januari – Maret 2021. Tingginya jumlah kunjungan pada RSUP Dr. Kariadi menuntut rumah sakit untuk memberikan sistem pendaftaran yang cepat dan responsif untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien. Sistem pendaftaran pasien rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara offline dan mandiri yang tersebar ke dalam 5 instalasi seperti berikut :

Tabel 1.2 Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) di RSUP Kariadi

Instalasi	Jumlah SDM	Jam Kerja	Hari Kerja
Garuda	4 petugas pendaftaran offline dan mandiri	Shift I 07.00 - 14.00 Shift II 14.00 - 21.00	Senin - Sabtu
Merpati	4 Petugas pendaftaran offline 5 Petugas pendaftaran mandiri	07.00 - 14.00	Senin - Jumat
Kaswari	4 petugas pendaftaran offline	07.00 - 14.00	Senin - Jumat

	dan mandiri			
Elang	2 petugas pendaftaran offline	07.00 - 14.00		Senin - Jumat
	dan mandiri			
Murai	2 petugas pendaftaran offline	07.00 - 14.00		Senin - Jumat
	dan mandiri			

Sumber : RSUP Dr. Kariadi

Tabel 1.2 tersebut adalah deskripsi terkait tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Pendaftaran pasien di RSUP Dr. Kariadi Semarang dilakukan oleh petugas rekam medis, hal ini telah sesuai dengan peraturan dimana penyelenggaraan Rekam Medis dilakukan oleh seorang perekam medis yaitu seseorang yang telah lulus pendidikan formal sesuai dengan ketentuan undang-undang (Permenkes, 2013). TPPRJ tersebar di 5 instalasi yaitu garuda, merpati, kaswari, elang, dan murai. Pada tabel dapat diketahui bahwasanya pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Karidi semarang memiliki sistem offline dan sistem mandiri. Khusus instalasi merpati memiliki petugas yang terpisah dalam melakukan pendaftaran pasien secara offline dan mandiri. Hal ini karena pada instalasi merpati memiliki jumlah kunjungan yang tinggi dibanding instalasi lainnya yaitu bekisar antara 700-800 pasien setiap harinya.

Pendaftaran pasien rawat jalan di merpati dilakukan oleh 4 orang di depan loket untuk pendaftaran secara offline. Pendaftaran secara offline ini mencakup pendaftaran pasien baru, pendaftaran ke penunjang medik, dan pendaftaran pasien yang sudah terlebih dahulu melakukan perjanjian dengan dokter untuk tindakan medis. Pendaftaran mandiri adalah pendaftaran yang dilukan oleh pasien dengan menginputkan data-data yang dibutuhkan dari rumah atau dilakukan secara online. Jadi, pasien bisa langsung menuju poli tanpa harus melakukan pendaftaran langsung di rumah sakit. Pendaftaran secara mandiri dilakukan oleh 5 orang yang berada dibelakang loket. Pendaftaran pasien secara mandiri hanya dilakukan oleh pasien yang sudah memiliki nomor rekam medis / pasien lama.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya peran petugas pendaftaran rawat jalan sangat penting, karena menjadi gerbang proses pelayanan pasien. Efektifitas dan efisiensi proses pelayanan pasien sangat bergantung pada proses pendaftaran pasien. Segala pekerjaan tentu tidak terlepas dari aspek risiko,

demikian juga petugas pendaftaran rawat jalan. Risiko didapatkan dari potensi bahaya yang ada dalam ruang lingkup pekerjaan tersebut. Potensi bahaya yang dapat terjadi di rumah sakit dapat disebabkan oleh faktor fisik, faktor psikososial, faktor ergonomi maupun faktor lingkungan yang dapat mengancam jiwa dan kehidupan bagi para karyawan rumah sakit, pasien maupun pengunjung yang ada dilingkungan rumah sakit (Safitri et al., 2020). Potensi tersebut dapat membahayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) bagi petugas di rumah sakit salah satunya petugas TPPRJ. K3RS adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit (Permenkes, 2016). Salah satu upaya untuk melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja adalah dengan analisis risiko.

Analisis risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, yang kemudian dari hasil identifikasi tersebut dilakukan penilaian terkait dampak dan kemungkinan terjadinya (*Probability*). Dari penilaian dampak dan *probability* tersebut akan didapatkan penilaian hasil risiko berdasarkan kategori tertentu. Dari penilaian tersebut, disusun pengendalian apa saja yang dapat dilakukan untuk meminimalisir atau mencegah risiko kerja tersebut. Mengelola risiko harus dilakukan secara berurutan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik dengan melihat risiko dan dampak yang kemungkinan ditimbulkan (Putri et al., 2017). Risiko adalah kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tak diinginkan, atau tidak terduga dalam sebuah aktivitas. Dengan kata lain “Kemungkinan” itu sudah menunjukkan adanya ketidak pastian yang menyebabkan tumbuhnya risiko (Crystal et al., 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis risiko kerja adalah proses penilaian sebuah insiden yang dapat terjadi pada pekerjaan yang dapat menimbulkan dampak negatif sehingga dapat disusun proses pengendalian untuk pencegahan atau meminimalisir kejadian. Analisis risiko perlu dilakukan untuk menjaga atau meningkatkan mutu rekam medis dalam suatu rumah sakit (Kemenkes, 2020).

Peneliti melakukan studi pendahuluan menggunakan *google form* yang disebarikan kepada petugas pendaftaran rawat jalan. Penyebaran *google form* dilakukan pada tanggal 20 April 2021, yang kemudian didapatkan hasil pada tanggal 26 April 2021 sebanyak 18 responden seperti berikut :

Tabel 1.3 Risiko kerja petugas pendaftaran rawat jalan

Risiko kerja	Persentase	
	Ya	Tidak
Stress akibat kerja dapat terjadi karena pekerjaan yang menumpuk	72,2 %	27,8 %
Penurunan konsentrasi kerja dapat terjadi karena pekerjaan yang menumpuk	88,9 %	27,8 %
Nyeri dan pegal dapat terjadi akibat terlalu lama duduk dalam proses melayani pasien	100 %	0 %
Mata lelah dapat terjadi karena terlalu lama menatap komputer	100 %	0 %

Sumber : Data primer yang diolah

Dari penyebaran *google form* tersebut didapatkan hasil bahwasanya 72,2 % responden dapat mengalami stress kerja akibat pekerjaan yang menumpuk, 88,9 % responden dapat mengalami penurunan konsentrasi kerja akibat pekerjaan yang menumpuk, 100 % responden mengalami rasa nyeri dan pegal akibat terlalu lama duduk, dan 100 % responden mengalami mata lelah karena terlalu banyak menatap komputer. Diketahui juga bahwasanya petugas pendaftaran rawat jalan belum memiliki SOP keselamatan kerja tentang tata cara melakukan tugas yang baik agar terhindar dari risiko yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode *risk matrix* untuk menghitung skor risiko dengan *likelihood* dan *severity* sebagai parameternya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahroh et al., 2020) dan (Crystal et al., 2020) untuk menilai risiko kerja pada petugas filling dengan menggunakan metode *risk matrix*. Metode ini akan mengkategorikan skala risiko kerja petugas ke dalam empat tingkatan yaitu *low*, *moderat*, *high*, dan *extrem*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa pada Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk menganalisis risiko kerja pada petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Menganalisis Risiko Kerja Pada Petugas Pendaftaran Rawat Jalan Di RSUP Dr. Kariadi Semarang

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi Risiko kerja pada petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang
- b. Menganalisis dampak risiko kerja pada petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang
- c. Menganalisis *probability* risiko kerja pada petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang
- d. Menganalisis hasil risiko kerja pada petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang
- e. Menganalisis pengendalian risiko kerja pada petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Rumah Sakit

Pedoman atau masukan untuk analisis risiko kerja yang terjadi pada petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang

- b. Bagi peneliti

Sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Rekam Medik

- c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Bahan referensi dan bahan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran rekam medis program studi rekam medis Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan secara daring pada Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Kariadi Semarang Jl. DR. Sutomo No.16,

Randusari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50244 pada tanggal 08 Maret 2021 - 30 April 2020.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Karena keterbatasan waktu dan tempat, peneliti menyusun kuesioner dalam bentuk *google form* untuk diberikan kepada petugas pendaftaran rawat jalan.